

*Impact of Losing Posterior Teeth on Quality of Life in Elderly Individuals  
Studies of the Elderly Individuals in Social Rehabilitation Unit  
Pucang Gading and Panti Wredha Harapan Ibu Semarang*

*Abstract*

*Elderly is an individual who has reached the age of 60 years and above. The aging process causes changes in the physical condition of the individual and affect the structure of the oral cavity includes the function of teeth , jaws and other oral tissues. Loss of teeth leads to reduced ability to chew , bite , talk and lowering a person's confidence. Quality of life is the individual response to physical function, psychological and social to their everyday lives. Oral Health Related Quality of Life can be measured by several kinds of questionnaires, one of them is OHIP - 14. The aim of this study are to determine impact of losing posterior teeth on quality of life on elderly individuals between tooth loss <3 posterior teeth with tooth loss  $\geq 3$  posterior teeth in an arch.*

*This research method is analytic observational cross-sectional approach. The sample in this study were 40 individuals who were divided into two groups, group A elderly individuals with posterior tooth loss < 3 in one arch and group B elderly individuals with posterior tooth loss  $\geq 3$  in one arch. Analysis of the data used in this study is a non-parametric test using Kolmogorov -Smirnov test with  $p < 0.05$ .*

*Based on the Kolmogorov -Smirnov test , concluded there are significant differences between groups A and group B (  $p < 0.05$  ).*

*From the results of this study concluded that elderly individuals with posterior tooth loss < 3 in the arch have a better quality of life. Group b elderly individuals with posterior tooth loss  $\geq 3$  in the arch have a lower quality of life.*

*Keywords : Elderly , Quality of life , OHIP – 14, posterior tooth loss*

Pengaruh Kehilangan Gigi Posterior terhadap Kualitas Hidup Individu Lanjut Usia  
Studi terhadap Individu Lanjut Usia di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading  
dan Panti Wredha Harapan Ibu Semarang

Abstrak

Lanjut usia adalah individu yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Proses penuaan menyebabkan perubahan kondisi fisik individu dan mempengaruhi struktur rongga mulut meliputi fungsi gigi, rahang dan jaringan mulut lainnya. Kehilangan gigi menyebabkan berkurangnya kemampuan mengunyah, menggigit, berbicara dan menurunkan rasa percaya diri seseorang. Kualitas hidup adalah respon individu terhadap fungsi fisik, psikis dan sosial terhadap kehidupannya sehari-hari. Kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan rongga mulut dapat diukur dengan beberapa macam kuesioner, salah satunya *OHIP-14*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kehilangan gigi posterior terhadap kualitas hidup individu lanjut usia antara kehilangan gigi < 3 gigi posterior dengan kehilangan gigi  $\geq 3$  gigi posterior dalam satu lengkung rahang.

Metode penelitian ini berjenis observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 individu yang dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A individu lanjut usia dengan kehilangan gigi posterior < 3 dalam satu lengkung rahang dan kelompok B individu lanjut usia dengan kehilangan gigi posterior  $\geq 3$  dalam satu lengkung rahang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *non parametric test* dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan  $p < 0,05$ .

Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov*, disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok A dan kelompok B ( $p < 0,05$ ).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa individu lanjut usia dengan kehilangan gigi posterior < 3 dalam satu lengkung rahang memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Kelompok b individu lanjut usia dengan kehilangan gigi posterior  $\geq 3$  dalam satu lengkung rahang memiliki kualitas hidup yang lebih rendah.

Kata Kunci: Lanjut usia, Kualitas hidup, *OHIP-14*, Kehilangan gigi posterior